



PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE UNTUK MENCEGAH TERJADINYA ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KLINIK BIDAN MERRYLAN

Putri Diana Harap¹, Dewi Aminasty Siregar²

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga STIKes
Darmais Padangsidimpuan

²Dosen STIKes Darmais Padangsidimpuan

Syahidahsholih99@icloud.com, Dewiaminasty65@gmail.com

ABSTRACT

According to WHO, it is estimated that maternal mortality is 303,000 people or around 216/100,000 live births worldwide. (Rahmayani, 2020), Based on the background above, the problem formulation in this study is How the Knowledge and Attitudes of Pregnant Women Consuming Tablets (Fe) To Prevent Anemia in Pregnant Women at Midwife Merryllan Clinic, Hutatonga Village, Angkola Mutais District in 2023, research objectives to determine the knowledge of pregnant women in consuming tablets (Fe). This research is descriptive by using the accidental sample technique where a sample of 34 respondents uses a questionnaire which is examined based on age, education, occupation, parity, and source of information. based on the results of the study 34 respondents obtained a frequency distribution based on the majority of knowledge lacking 17 people (50) conclusions and suggestions are expected for pregnant women to be more active in seeking information about Fe tablets to prevent anemia, both from health workers and electronic media.

Keywords: Knowledge, and attitudes, Fe tablets, Anemia

ABSTRAK

Menurut WHO diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup diseluruh dunia, secara global prevalensi anemia ibu hamil sebesar 41,8% sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi zat besi (Fe) tersebut (Rahmayani, 2020), Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Menggunakan Tablet (Fe) Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Bidan Merryllan Kelurahan Hutatonga Kecamatan Angkola Muratais Tahun 2023, tujuan penelitian Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil dalam menggunakan tablet (Fe). penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan tehnik accidental sample dimana sampel sebanyak 34 responden dengan menggunakan kuisioner yang diteliti berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, sumber informasi. berdasarkan hasil penelitian 34 responden di peroleh distribusi frekuensi berdasarkan mayoritas pengetahuan kurang 17 orang (50) kesimpulan dan saran diharapkan kepada ibu hamil agar lebih aktif mencari informasi tentang tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia, baik dari tenaga kesehatan, maupun media elektronik.

Kata Kunci : Pengetahuan, dan sikap, tablet Fe, Anemia.

PENDAHULUAN

Zat besi atau (Fe) sangat penting bagi tubuh, zat ini diperlukan dalam hemopobesis (pembentukan darah), yaitu dalam sintesa hemoglobin (Hb), di samping itu sebagai jenis enzim memerlukan Fe sebagai faktor pengikat, di bagian tubuh sebagian besar Fe terkonjugasi dengan protein, dan terdapat dalam bentuk ferro dan ferri, bentuk aktif zat besi hasaya terdapat sebagai ferro, sedangkan bentuk inaktif sebagai ferri (misalnya bentuk storage), zat besi (Fe) lebih mudah diserap dari pada usus halus dalam bentuk ferro, penyerapan ini mempunyai mekanisme autoregulasi yang diatur oleh kadarferritin yang terdapat di dalam sel-sel mukosa usus, pada kondisi Fe yang baik, hanya sekitar 10% dari Fe yang terdapat di dalam makanan diserap ke dalam mukosa usus, tetapi dalam kondisi defisiensi lebih banyak Fe dapat diserap untuk menutupi kekurangan tersebut (Jauhari, 2015).

Zat besi diperlukan ibu hamil dan janin untuk pasediaan darahnya, plasenta yang terdiri dari pembuluh-pembuluh darah yang sangat kecil juga membutuhkan zat besi, selain itu mengingat volume darah ibu mengalami peningkatan selama kehamilan, sampai 30%, maka suplai zat besi sangat diperlukan, di trimester pertama tambahan zat besi belum begitu dibutuhkan, tetapi tak demikian dengan trimester kedua dan ketiga (Febby, 2013).

Penyebab anemia pada ibu hamil karena kekurangan zat besi dalam tubuh, dimana sel darah merah menurun atau menurunnya hemoglobin, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu hamil dan janin menjadi berkurang (Nilam, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup diseluruh dunia, secara global prevalensi pada anemia ibu hamil sebesar 41,8% sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi zat besi (Fe) tersebut (Rahmayani, 2020).

Di Negara maju seperti Amerika, 12% wanita hamil usia subur mengalami anemia sementara persentase wanita hamil dan keluarga miskin terus meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan 8% anemia trimester I, 12% trimester I, dan 29% trimester III, karena kekurangan zat besi atau Fe (Fatmah, 2011).

Di Negara berkembang, masalah kesehatan yang masih rendah, di Negara Indonesia rendahnya kesehatan ditandai masih tingginya angka kematian ibu, berdasarkan hasil survey demografi, angka kematian ibu yang cukup drastis dari 228 per 100 ribu kelahiran menjadi 359 per 100 ribu kelahiran disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut, prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2010, 70% atau 7 dari wanita hamil menderita anemia (Sunita, 2011).

Menurut Riset Kesehatan Dasar menyatakan bahwa di Indonesia 48,9% ibu hamil mengalami anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet masa kehamilan (Riskesdas, 2018).

Kemenkes RI pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak karena perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus), salah satu usaha pemerintah dalam mengurangi angka tersebut dengan pemberian tablet tambah darah pada masa kehamilan (Kemenkes, 2019).

Di Indonesia pada tahun 2020 83,6%, angka ini, meningkat dibanding 2019 sebesar 64%, provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian tablet Fe pada ibu hamil DKI Jakarta sebesar 99,3%, di ikuti oleh Kalimantan utara dan Bali, sedangkan provinsi dengan capaian terendah adalah Papua sebesar 25,3% di ikuti oleh Papua barat (profil kesehatan, 2020).

Salah satu upaya untuk menurunkan prevalensi anemia, dengan cara pemberian tablet zat besi (Fe) sebanyak 90 tablet masa kehamilan, cakupan ibu hamil yang mendapat 90 tablet zat besi sebesar 75,85%, cakupan

dalam pemberian tablet zat besi dalam masa kehamilan belum mampu mencapai target nasional yang ditetapkan sebesar 80% (Sumatra Utara, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mery (2016) dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 31 responden yang tidak tau cara konsumsi 11 orang terkena anemia dan dari 39 ibu hamil 18 orang mengatakan peran petugas kurang, dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0.000 dengan nilai Chi-square X^2 hitung = 45.101 > X^2 tabel = 3.841 maka dapat disimpulkan ada hubungan dengan kepatuhan cara konsumsi tablet Fe dan peran petugas kesehatan dengan kejadian anemia di Kelurahan Kerumutan.

Berdasarkan Hasil Penelitian di Desa Baru Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III tahun (2019), maka didapatkan kesimpulan, ada hubungan cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III tahun 2019 (Pvalue yaitu 0,001 , 0,05), ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III tahun 2019 (Pvalue yaitu 0.000 , 0.05). bagi tempat penelitian diharapkan kepada pihak petugas kesehatan dapat memberikan edukasi dan informasi kepada ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pada masa kehamilan, serta memonitoring konsumsi tablet Fe untuk ibu hamil meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan dan bagi responden diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan responden tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe secara teratur selama kehamilan, serta menjadi motivasi dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan janin yang di kandungnya.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 06 Desember 2022 di Klinik Bidan Merrylan Kelurahan Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais, peneliti mengunjungi 10 ibu hamil, di antaranya 6 ibu hamil mengetahui tablet Fe, pernah mengkonsumsi tablet Fe

tetapi tidak pernah teratur di minum atau tidak pernah menghabiskan 90 tablet selama kehamilan, 4 ibu hamil lainnya kurang mengetahui tentang mengkonsumsi tablet Fe, karena kurangnya pengetahuan ibu mengenai tablet Fe maka 90 tablet masa kehamilan tidak terpenuhi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE untuk pencegahan terjadinya Anemia pada ibu hamil

Analisis data dilakukan secara *Univariate* dengan melihat persentase data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis data kemudian dilanjutkan dengan menggunakan teori dari keputusan yang ada serta hasil penelitian lain yang berhubungan dengan judul diatas yang pernah dilakukan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif, merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau yang sedang terjadi (Notoatmodjo, 2010).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Accidental Sampling* dimana sampel sebanyak 25 responden yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada ibu menyusui yang ditemui Di Klinik Bidan Merilan Kelurahan hutatonga kecamatan angkola muaratais tahun 2023 tanpa perencanaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian Klinik Bidan Bidan Merilan Kelurahan hutatonga kecamatan angkola muaratais tahun 2023.

Sedangkan data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden yang diperoleh dengan cara menggunakan alat

berupa kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam Mengonsumsi Tablet FE di Klinik Bidan Bidan Merilan kelurahan hutatonga kecamatan angkola muaratais tahun 2023.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden dengan terlebih dahulu meminta persetujuan apakah bersedia untuk dijadikan sebagai responden dengan menandatangani surat perjanjian, selanjutnya peneliti memberikan penjelasan singkat serta menjelaskan cara pengisian hal-hal yang tidak dimengerti oleh responden. Agar pengumpulan data berjalan dengan baik dan teliti, peneliti mengawasi atau mendampingi responden kemudian hasilnya akan dikumpulkan kembali.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	2	6
2	Cukup	15	44
3	Kurang	17	50
Jumlah		34	100

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil, mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 17 orang (50%), dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (44%), pengetahuan baik sebanyak 2 orang (6%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur

No	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik Cukup Kurang							
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	< 20	0	0	0	0	0	0	0	0
2	20-40	3	9	6	18	16	47	25	74
3	<40	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		3	9	6	18	25	73	34	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh bahwa dari 34 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan umur 20-40 tahun sebanyak 16 orang (47%), dan minoritas berpengetahuan baik dengan umur >40 tahun sebanyak 3 orang (9%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		BaikCukupKurang							
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	0	0	0	0	3	9	3	9
2	SMP	0	0	0	0	4	12	4	12
3	SMA	2	6	4	12	18	52	24	70
4	Perguruan Tinggi	1	3	2	6	0	0	3	9
Jumlah		3	9	6	18	25	73	34	100

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh bahwa dari 34 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan pendidikan SMA sebanyak 18 orang (52%), minoritas berpengetahuan baik perguruan tinggi sebanyak 1 orang (3%), dan.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan

NoPekerjaan		Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup Kurang					
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	PNS	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Karyaw an	0	0	0	0	7	21	7	21
3	Buruh	1	3	1	3	0	0	2	6
4	IRT	2	6	5	15	17	49	21	61
Jumlah		4	11	9	22	25	64	34	100

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh bahwa 34 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan pekerjaan IRT sebanyak 17 orang (49%), dan minoritas berpengetahuan cukup dan baik pekerjaan buruh sebanyak 1 orang (3%).

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Paritas

No	Paritas	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Primi Para	1	3	0	0	1	3	2	6
2	Scundi Para	1	3	5	15	9	26	15	44
3	Multi Para	1	3	1	3	15	44	17	50
4	Grande Multipara	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		3	9	6	18	25	73	34	100

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh bahwa dari 34 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan paritas ibu scundipara sebanyak 15 orang (44%), dan minoritas berpengetahuan baik ibu primipara, scundipara dan multipara sebanyak 1 orang (3%).

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Media Cetak	0	0	0	0	2	6	2	6
2	Media Elektronik	2	6	2	6	3	9	7	21
3	Tenaga Kesehatan	1	3	4	12	20	58	25	73
	Jumlah	3	9	6	18	25	73	34	100

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh bahwa dari 34 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan sumber informasi tenaga kesehatan sebanyak 20 orang (58%), dan minoritas berpengetahuan cukup dengan sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 1 orang (3%).

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil

No	Sikap	F	%
1	Positif	15	44
2	Negatif	19	44
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh bahwa sikap responden dalam mengonsumsi tablet fe untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil mayoritas bersikap negatif yaitu sebanyak 19 orang (56%) dan minoritas bersikap positif yaitu 15 Orang (44%).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai “Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Bidan Merrylyan Kelurahan Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2023” mayoritas responden berpengetahuan kurang hal ini disebabkan oleh faktor umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan sumber informasi. Sehingga perlu ditingkatkan pengetahuannya dengan cara melakukan penyuluhan dan

mendemonstrasikan tentang Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil kepada responden agar wawasan responden semakin bertambah.

Menurut hasil yang diperoleh bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan teori, karena pengetahuan ibu umur 20-40 tahun lebih baik pengetahuannya dari pada umur >40 tahun yang ditemukan dilapangan karena berpengetahuan umur yang muda lebih baik dari pada umur yang lebih tua, kurangnya pengetahuan ibu mengenai tablet Fe di sebabkan, kurangnya kepedulian dan kesadaran, ketidak tahuan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe agar tidak terjadi anemia pada ibu hamil.

Menurut hasil yang diperoleh bahwa penelitian hal ini sejalan dengan teori, karena responden yang berpendidikan perguruan tinggi dan SMA memiliki pengetahuan lebih baik dibandingkan responden berpendidikan SMP dan SD lebih, hal ini di sebabkan karena responden yang berpendidikan tinggi, sangat mudah berinteraksi dengan orang sekelilingnya, sehingga responden bisa bertukar pikiran dan saling berbagi informasi satu sama lain, hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan, yang berbentuk koesonier dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

Hal ini tidak sejalan dengan teori karena responden yang memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga cenderung memiliki pengetahuan kurang karena IRT mendapat informasi yang lebih sedikit dibandingkan ibu-ibu yang memiliki pekerjaan, tetapi yang di dapatkan ibu sebagai IRT lebih baik pengetahuannya dari pada pekerja lainnya, Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dan kepedulian responden, setelah peneliti perhatikan dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini responden mendapatkan informasi lebih banyak dari social media dan punya luang waktu untuk mencari tahu informasi lainnya dari pada yang sibuk bekerjanya.

Menurut hasil yang telah dilakukan bahwa penelitian tidak sejalan dengan teori karena diperoleh bahwa responden yang berparitas multipara lebih baik pengetahuannya dibandingkan responden yang paritas scundipara. Setelah diperhatikan hal ini disebabkan karena kurangnya rasa peduli responden dengan informasi-informasi kesehatan dan menganggap bahwa tablet Fe tidak perlu dikonsumsi, dan kurangnya kesadaran ibu untuk meminum nya 1 tablet dalam sehari, keseluruhannya tanpa bertanya kembali kepada tenaga kesehatan atau tempat ibu melakukan pemeriksaan tersebut, padahal ibu yang berparitas tinggi seharusnya lebih antusias lagi bagaimana upaya menjaga kesehatan dalam mengkonsumsi tablet Fe supaya ibu hamil tidak ada yang terjadi anemia.

Berdasarkan hasil penelitian hal ini tidak sejalan dengan teori, seharusnya responden yang memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan akan berpengetahuan lebih baik karena informasi diperoleh dari tenaga kesehatan menggunakan bahasa yang langsung dimengerti oleh responden juga bisa menanyakan langsung hal-hal yang sulit dipahami kepada tenaga kesehatan terkait informasi kesehatan tentang fungsi tablet fe sedangkan media massa atau elektronik yang sering menggunakan komunikasi satu arah yang sering menggunakan bahasa latin yang kurang dimengerti oleh ibu, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadran responden dan tidak mau melakukan apa yang telah diarahkan dari tenaga kesehatan pada saat menghadiri kegiatan penyuluhan, untuk itu tenaga kesehatan harus bekerja sama dengan kader untuk mengubah pola pikir dan kesadran ibu agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan seperti terjadinya anemia pada ibu hamil.

Dari hasil penelitian diperoleh mayoritas responden bersikap negatif, hal ini disebabkan oleh faktor umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, sumber informasi, sehingga perlu untuk ditingkatkan sikap dengan cara memberikan penyuluhan dan mendemonstrasikan tentang tablet Fe untuk

mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil kepada responden agar wawasan responden semakin bertambah.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Bidan Merrylan Kelurahan Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan responden tentang Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil berdasarkan pengetahuan adalah mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 17 orang (50%), dan minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (44%), pengetahuan baik 2 orang.
2. Pengetahuan responden tentang Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemi Pada Ibu Hamil berdasarkan umur adalah mayoritas berpengetahuan kurang dengan umur 20-40 tahun sebanyak 16 orang (47%), dan minoritas berpengetahuan baik umur >40 sebanyak 3 orang (6%).
3. Pengetahuan responden tentang Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil pendidikan adalah mayoritas berpengetahuan kurang dengan pendidikan SMA sebanyak 18 orang (52%), dan minoritas berpengetahuan baik perguruan tinggi sebanyak 1 orang (3%).
4. Pengetahuan responden Tentang Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil berdasarkan pekerjaan adalah mayoritas berpengetahuan kurang dengan pekerjaan IRT sebanyak 17 orang (49%), dan minoritas pekerjaan buruh sebanyak 1 orang (3%).
5. Pengetahuan responden tentang Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil berdasarkan paritas adalah mayoritas berpengetahuan kurang dengan paritas ibu scundipara sebanyak 15 orang (44%), dan minoritas berpengetahuan baik ibu primipara, multipara, sebanyak 1 orang (3%).
6. Pengetahuan responden tentang Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Untuk Mencegah Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil berdasarkan sumber informasi adalah mayoritas berpengetahuan kurang dengan sumber informasi tenaga kesehatan sebanyak 20 orang (58%), dan minoritas berpengetahuan cukup dengan sumber informasi tenaga kesehatan sebanyak 1 orang (3%).

DAFTAR PUSTAKA

- Febby, (2013) Panduan Gizi Lengkap 9 Bulan Kehamilan Bunda Sehat Bayi Cerdas, Yogyakarta: Indonesia Tera,2013
- Jauhari, A, (2015) Dasar-Dsar Ilmu Gizi, Jalan Randubelang No.115 yogakarta
- Notoadmodjo, S, (2003) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S, (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S, (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S, (2016) *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S, (2017) *Kesehatan Masyarakat, Ilmu Dan Seni*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurachma, (2019), *Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Penyakit Menular Infeksi*

Seksual, jawa tengah: PT,
Nasyaexpanding Management
Profil Kesehatan Indonesia.
Profil Kesehatan Sumatra Utara (2019)
Sibagariang, E (2010), *Kesehatan
Reproduksi Wanita*, Jakarta: CV,
Trans Info Media.
Delfi Ramadhin, Hubungan Umur, Paritas
dan Kepatuhan Konsumsi Tablet
Tambah Darah Dengan Kejadian
Anemia pada Ibu Hamil di
Puskesmas Batunadua Kota
Padangsidempuan Tahun 2021.
Departemen Gizi Dan Kesehatan
Masyarakat, (2010), *Gizi Dan
Kesehatan Masyarakat*. Jakarta:
rajawali pers.